

## **Peningkatan kemampuan kognitif dan kreativitas anak-anak dan remaja Desa Lampisang Teungoh melalui Bimbingan Belajar (Bimbel)**

Fadhilah<sup>1</sup> Muhammad Syarie<sup>2</sup> Evi Apriana<sup>3</sup> Musfira<sup>4</sup> Liya Fitriyana<sup>5</sup> Syuja Abiyyu Dzaky<sup>6</sup> Windriani<sup>7</sup> Desti Sartika<sup>8</sup> Sanjana Isnaini<sup>9</sup> Nurtiani Berutu<sup>10</sup> M.Haji Suaini<sup>11</sup> Fauzi Rahmat<sup>12</sup> Azra Maifinlia<sup>13</sup> Salmiati<sup>14</sup> Nita Aprilia<sup>15</sup>

<sup>1-15</sup> adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah  
Email\*: [fadhilah@serambimekkah.ac.id](mailto:fadhilah@serambimekkah.ac.id)

### **Abstrak**

Program *Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Kreativitas Anak-anak dan Remaja Desa Lampisang Teungoh melalui Bimbingan Belajar (Bimbel)* dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat desa. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari kondisi di mana sebagian anak-anak dan remaja di Desa Lampisang Teungoh masih mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran sekolah dan kurangnya akses terhadap fasilitas belajar tambahan di luar jam sekolah. Selain itu, kegiatan belajar di rumah belum sepenuhnya efektif karena keterbatasan pendampingan dari orang tua dan kurangnya metode pembelajaran yang menarik. Metode pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar terstruktur yang meliputi penguatan kemampuan kognitif (membaca, berhitung, dan memahami konsep dasar pelajaran) serta pengembangan kreativitas melalui kegiatan menggambar, bermain peran, dan proyek kelompok. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif, partisipatif, dan menyenangkan agar anak-anak termotivasi untuk belajar. Selain itu, remaja dilibatkan sebagai tutor sebaya untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap pendidikan di lingkungan mereka sendiri. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kreativitas anak-anak dan remaja. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, aktif dalam diskusi, dan menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan belajar. Program ini juga mempererat hubungan sosial antar peserta serta meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa pelaksana, remaja, dan masyarakat desa.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 15 April 2025

Published : Mei 2025



**Kata Kunci:** bimbingan belajar, kemampuan kognitif, kreativitas, anak dan remaja, desa lampisang teungoh.

### **PENDAHULUAN**

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara." (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Akan tetapi, pada kenyataannya, tidak semua anak mendapatkan kesempatan belajar dengan optimal di sekolah. Berbagai faktor dapat mempengaruhi, diantaranya, keterbatasan fasilitas, kurangnya pendampingan belajar dan lain sebagainya. Maka dari itu, diperlukan adanya program pembelajaran nonformal yang bisa menjadi pendukung untuk membantu meningkatkan keterampilan serta pengetahuan anak-anak, terlebih di daerah pendesaan seperti Desa Lampisang Teungoh.

Dengan tujuan untuk memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan anak-anak, maka dari itu mahasiswa KKN Desa Lampisang Teungoh mengadakan kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) di Meunasah Lampisang Teungoh. Bimbel merupakan sebuah kegiatan memberikan bantuan belajar untuk siswa oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berhubungan dengan tingkah laku siswa dalam pemecahan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). Program Bimbel ini dibuat supaya dapat menjadi wadah edukasi yang interaktif, menyenangkan dan tentunya bermanfaat bagi anak-anak dan masyarakat setempat. Rangkaian kegiatan kami disusun dengan terstruktur yaitu memadukan aspek akademik, religius, literasi, ekonomi, dan pelestarian budaya.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

(a) Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris anak-anak Lampisang Teungoh, dengan menggunakan metode belajar yang menyenangkan, sederhana, interaktif, dan tentunya mudah dipahami. Pembelajaran ini difokuskan pada penguasaan kosakata (vocabulary), pengucapan (pronunciation), dan pemahaman kalimat yang sederhana.

(b) Kolaborasi Bersama Guru Pengajian untuk Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Al-Qur'an

Sebagai upaya menguatkan nilai-nilai religius serta pendidikan karakter kepada anak-anak Desa Lampisang Teungoh, kegiatan ini langsung melibatkan guru pengajian untuk memberikan bimbingan memahami, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. Adapun tujuan dari kolaborasi ini, anak-anak diharapkan dapat memperoleh pemahaman agama yang lebih baik dan dapat mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

(c) Literasi Ceria: Membaca Dongeng dan Mewarnai sebagai Edukasi Bahasa Indonesia

Minat baca merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Melalui kegiatan mendengarkan dan membaca dongeng, mewarnai, anak-anak diajak untuk mengenal Bahasa Indonesia dengan lebih dekat, serta dapat menumbuhkan imajinasi dan melatih kemampuan memahami isi bacaan yang telah dibaca.

(d) Edukasi Gemar Menabung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai pentingnya mengelola keuangan dan menabung untuk kebutuhan masa depan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh kesadaran finansial yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan.

(e) Pemberdayaan Ekonomi Melalui Simulasi Mini Wirausaha

Dalam kegiatan ini, anak-anak diberikan pengalaman langsung tentang bagaimana memulai dan mengelola usaha kecil. Melalui simulasi mini wirausaha, mereka diajak untuk berpikir kreatif, melatih jiwa kewirausahaan, dan memahami konsep dasar ekonomi sederhana.

(f) Workshop Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Produk Ekonomis

Edukasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan sekaligus melatih kreativitas mereka. Anak-anak diajarkan cara mengolah

barang bekas menjadi produk baru yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Selain bermanfaat secara ekonomi, kegiatan ini juga mendukung upaya pelestarian lingkungan.

(g) Pembuatan Batik Jumpungan

Sebagai bentuk pelestarian budaya lokal dan pengembangan keterampilan seni, anak-anak desa Lampisang Teungoh diajak untuk mempelajari teknik pembuatan batik jumpungan. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya mengenal nilai-nilai budaya, tetapi juga memperoleh keterampilan baru yang dapat dimanfaatkan di masa depan

Dengan adanya kegiatan tersebut diatas, program peningkatan kemampuan kognitif dan kreativitas anak-anak dan remaja Desa Lampisang Teungoh di Meunasah Lampisang Teungoh diharapkan dapat memberikan manfaat yang menyeluruh. Tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik dan religius, tetapi juga membentuk karakter anak-anak agar lebih kreatif, mandiri, dan peduli terhadap lingkungan serta budaya.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Kreativitas Anak-anak dan Remaja Desa Lampisang Teungoh* dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terencana dan partisipatif. Metode pelaksanaan ini menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan kreatif yang melibatkan mahasiswa pelaksana, perangkat desa, guru, serta masyarakat setempat.

Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi kebutuhan belajar, di mana tim pelaksana melakukan survei lapangan dan wawancara dengan guru serta orang tua untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar anak-anak dan remaja, serta menentukan materi pembelajaran yang sesuai. Dari hasil observasi, diperoleh informasi bahwa banyak siswa membutuhkan penguatan pada kemampuan dasar seperti membaca, berhitung, dan pemahaman konsep pelajaran, serta dorongan untuk mengembangkan daya kreativitas mereka.

Tahap kedua adalah perencanaan program, meliputi penyusunan jadwal bimbingan, pembagian kelompok belajar berdasarkan jenjang pendidikan, serta penyiapan media pembelajaran seperti buku latihan, papan tulis mini, alat tulis, dan bahan kreatif seperti kertas lipat, crayon, dan alat gambar. Pendekatan pembelajaran dirancang agar interaktif dan menyenangkan, menggabungkan metode permainan edukatif, diskusi kelompok, serta *learning by doing*.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan bimbel, yang dilakukan 2–3 kali dalam seminggu di balai desa dan rumah belajar yang telah disediakan. Dalam sesi ini, anak-anak diajarkan materi dasar seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam dengan metode yang sederhana dan kontekstual. Selain itu, kegiatan kreatif seperti menggambar, membuat kerajinan, dan permainan kelompok dilakukan untuk menstimulasi imajinasi dan kreativitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Setelah pelaksanaan rangkaian kegiatan bimbingan belajar dan edukasi yang dilaksanakan mulai Senin, 28 Juli 2025 sampai dengan Minggu, 10 Agustus 2025 di Meunasah Desa Lampisang Teungoh, terlihat adanya peningkatan signifikan pada kemampuan kognitif, sosial, dan kreativitas anak-anak peserta kegiatan. Program ini dirancang secara terpadu untuk tidak hanya memperkuat kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter positif dan

keterampilan praktis yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak mengikuti berbagai jenis pembelajaran interaktif seperti bimbingan Bahasa Inggris, literasi ceria, edukasi gemar menabung, simulasi mini wirausaha, workshop daur ulang barang bekas, hingga pelatihan pembuatan batik jumputan. Setiap kegiatan dikemas dengan metode pembelajaran yang menyenangkan agar peserta tidak merasa jemu, sekaligus menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab.

Hasil pelaksanaan menunjukkan perubahan positif yang nyata. Dalam bimbingan Bahasa Inggris, anak-anak mampu menguasai kosakata dasar dan berani berkomunikasi sederhana dalam bahasa asing (*Veronica, M. 2025*). Pada sesi literasi ceria, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan menulis dengan lebih lancar dan percaya diri. Kegiatan edukasi gemar menabung menumbuhkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya mengelola keuangan sejak dini, sementara simulasi mini wirausaha mengajarkan mereka tentang nilai kerja keras, kemandirian, dan kreativitas dalam menciptakan peluang usaha kecil (*ZamZam, Z. 2024*). Workshop daur ulang barang bekas menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan serta kemampuan berinovasi dari bahan sederhana, sedangkan pelatihan batik jumputan memberikan pengalaman langsung dalam mengekspresikan ide dan imajinasi melalui seni.



Gambar 1. Foto Program Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Kreativitas anak-anak dan Remaja

Peningkatan motivasi belajar dan kreativitas anak-anak juga tercermin dari antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung. Anak-anak yang awalnya pemalu dan kurang aktif, kini menjadi lebih berani mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan teman-temannya. Hal ini terlihat jelas dalam kegiatan evaluasi berupa lomba cerdas cermat yang digelar pada acara penutupan. Lomba ini bukan hanya sebagai ajang hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengukur tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah diajarkan. Sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan cepat, menandakan bahwa mereka tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dengan baik.

Selain manfaat akademik, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa pelaksana, anak-anak, dan masyarakat Desa Lampisang Teungoh. Orang tua merasa bangga

melihat perkembangan anak-anak mereka dan berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan. Program ini membuktikan bahwa bimbingan belajar berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkuat nilai-nilai sosial di lingkungan desa.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap anak-anak peserta program bimbingan belajar dan edukasi yang dilaksanakan di Meunasah Desa Lampisang Teungoh mulai tanggal Senin, 28 Juli 2025 sampai dengan Minggu, 10 Agustus 2025, diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan kemampuan dan pemahaman materi ajar pada sebagian besar peserta. Evaluasi ini lomba cerdas cermat yang diadakan pada acara perpisahan pada tanggal 19-20 agustus 2025, di mana anak-anak diuji pemahamannya terhadap berbagai materi yang telah diberikan, seperti Bahasa Inggris, literasi ceria, edukasi gemar menabung, simulasi mini wirausaha, daur ulang barang bekas, dan pembuatan batik jumputan.

Hasil lomba menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang cukup mendalam terhadap materi. Beberapa anak terlihat sangat menonjol dengan kemampuan menjawab yang cepat dan tepat, terutama pada aspek penguasaan kosakata Bahasa Inggris dasar serta pemahaman konsep menabung. Selain itu, pada materi keterampilan seperti daur ulang barang bekas dan pembuatan batik jumputan, anak-anak mampu menjelaskan proses pembuatan dan menunjukkan kreativitasnya dengan hasil karya yang cukup baik.

Secara keseluruhan, program bimbingan belajar ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar anak-anak. Peningkatan terlihat jelas pada beberapa aspek berikut:

- **Bahasa Inggris:** Anak-anak lebih mengenal kosakata dan ungkapan sederhana terkait aktivitas sehari-hari.
- **Literasi Ceria:** Minat baca dan kemampuan memahami isi bacaan meningkat, ditunjukkan dari keberhasilan mereka menceritakan kembali isi dongeng.
- **Gemar Menabung:** Anak-anak mulai memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan serta manfaat menabung sejak dulu.
- **Keterampilan Wirausaha:** Anak-anak belajar membuat produk sederhana, seperti celengan dan kerajinan tangan, serta memahami konsep jual beli.
- **Kreativitas dan Kepedulian Lingkungan:** Hasil workshop daur ulang dan pembuatan batik jumputan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan kesadaran anak-anak terhadap nilai budaya serta lingkungan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri anak-anak Desa Lampisang Teungoh. Namun, untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan rutin, pemberian materi lanjutan, serta pelibatan orang tua dan perangkat desa agar anak-anak terus termotivasi untuk belajar dan berkreasi.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program bimbingan belajar dan edukasi di Meunasah Desa Lampisang Teungoh yang berlangsung dari Senin, 28 Juli 2025 hingga Minggu, 10 Agustus 2025 berjalan dengan baik

dan lancar. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari bimbingan Bahasa Inggris, literasi ceria, edukasi gemar menabung, simulasi mini wirausaha, workshop daur ulang barang bekas, hingga pembuatan batik jumputan, mendapat antusiasme yang tinggi dari anak-anak dan dukungan penuh dari masyarakat setempat.

Program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kreativitas anak-anak Desa Lampisang Teungoh. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memahami materi yang diberikan, yang dibuktikan melalui keberhasilan mereka dalam menjawab pertanyaan pada lomba cerdas cermat saat acara perpisahan. Adapun hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian Jumiati dkk. (2022) dimana pemahaman anak-anak semakin membaik setelah dapat bimbingan belajar (Bimbel).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A., dkk. (2024). *Peningkatan Literasi Al-Qur'an di Kalangan Anak dan Remaja melalui Program Rumah Mengaji Yayasan Sedekah Jariyah Indonesia*. Azkayra: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Sosial, 1(2): 26-30.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada siswa smp di semarang. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 13(1), 115.
- Firdaus, M.R.A., dkk. (2025). *Peningkatan Literasi Al-Qur'an Anak melalui Metode Interaktif dan Partisipatif di Masjid Al-Hidayah*, Joyotakan. Krepa: Kreativitas Pada Abdimas, 6(5): 1-5.
- Jumiati, I. E., & MZW, H. (2022). *Bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di Desa Batukuwung*. Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Bantenese, 4.
- Nursiniah, S & Putri, D.A. (2024). *Kreativitas Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Berbagai Metode Pengajaran*. Karimah Tauhid, 3(5): 5845-5860.
- Rusmawati, Y., & Santoso, A. 2019. *Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.2 No.2.
- Veronica, M. (2025). *Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis melalui Metode Kreatif di SD Negeri 027 Palembang*. Jurnal Abdimas Mandiri, 9(1), 18-23.
- ZamZam, Z. (2024). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Gemar Menabung Di Sdn 268 Towuti Luwu Timur* (Doctoral Dissertation, Iain Palopo).

**Copyright © 2023** Fadhilah, Muhammad Syarief, Evi Apriana, Musfira, Liya Fitriyana, Syuja Abiyyu Dzaky, Windriani, Desti Sartika, Sanjana Ismaili, Nurtiani Berutu, M.Haji Suhaini, Fauzi Rahmat, Azra Maifinlia, Salmiati, Nita Aprilia

*The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.*